

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGETAHUAN  
DAN PEKERJAAN IBU MENYUSUI DENGAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POSYANDU MUGI RAHAYU  
DESA KAJAR KECAMATAN TRANGKIL  
KABUPATEN PATI TAHUN 2010**

Oleh :

Meyliya Qudriani  
Dosen Program Studi Kebidanan  
Politeknik Harapan Bersama

**Abstrak**

ASI merupakan makanan yang tepat untuk bayi terutama pada bulan-bulan pertama, karena mengandung zat gizi yang diperlukan bayi untuk membangun dan menyediakan energi. Oleh karena itu, pemberian ASI secara eksklusif sangat mendukung tumbuh kembang bayi lebih optimal. Sayangnya, pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Profil dari dinas kesehatan kabupaten Pati tahun 2009 cakupan ASI eksklusif mencapai 50,2%. Dan di Puskesmas Trangkil hanya 15% bayi yang di beri ASI eksklusif. Jenis penelitian yaitu penelitian korelasi dengan pendekatan retrospektif. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh sebanyak 44 orang. Instrumen penelitian yaitu yaitu kuesioner. Analisa yang digunakan distribusi frekuensi dan uji chi square. Hasil penelitian ini yang dihitung menggunakan uji chi square menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh p value = 0,015. Sementara tingkat pendidikan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh p value = 0,002. Sedangkan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh p value = 0,018. Maka simpulan dari penelitian ini adalah p value < 0,05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif di posyandu Mugi Rahayu Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati tahun 2010.

Kata Kunci : tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, pekerjaan